

## ABSTRAK

**Irfan Rifani Akbar (1141030100) : “Kisah Nabi Shaleh dan Kaum Tsamud Dalam Alquran (Analisa Qashash Alquran Pada Penafsiran Ahmad Musthafa al-Maraghi dan Muhammad Mahmud Hijazi)”.**

Alquran banyak mengandung keterangan tentang kejadian pada masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri dan peninggalan atau jejak setiap umat, ia menceritakan semua keadaan mereka dengan cara yang menarik dalam ulumul Quran hal itu disebut dengan *Qashash* Alquran. Salah satu kisah Nabi dari umat terdahulu yang diceritakan dalam Alquran adalah kisah Nabi Shaleh dan kaum Tsamud, dikarenakan dizaman ini ada orang yang mengkufuri nikmat allah, serta kembali lagi menyembah sesembahan nenek moyang mereka sebagaimana yang terjadi pada kaum Tsamud. Validitas Riwayat Tafsir al-Maraghi dan Hijazi perlu ditinjau dengan baik dan benar, supaya pembahasan seputar kisah bisa terangkat secara *komprehensif*.

Al-Maraghi dan Hijazi adalah dua ulama Tafsir modern yang telah melakukan penafsiran dengan menggunakan analisa *Qashash* Alquran, penafsiran menjadi khas dan unik. Oleh karena itu penelitian ini bertolak dari pertanyaan penelitian al-Maraghi dan Hijazi : Bagaimana analisa *Qashash* Alquran terhadap Penafsiran kisah Nabi Shaleh dan kaum Tsamud dalam Alquran. Tujuan dari Penelitian ini adalah Mengungkap seruan Nabi Shaleh kepada umatnya, Mengambil *ibrah* atas azab yang menimpa kaum Tsamud, Memperdalam pemahaman, dan informasi yang utuh seputar kisah Nabi Shaleh dan kaum Tsamud dalam Alquran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, deskriptif maksudnya digunakan saat penulis menjelaskan penafsiran al-Maraghi dan Hijazi tentang kisah Nabi Shaleh dan kaum Tsamud dalam tafsirnya. Analitis digunakan saat penulis mengkerangkai apakah penyusun tokoh diatas sudah menggambarkan analisis *Qashash* Alquran. sumber primer penelitian ini kitab tafsir al-Maraghi dan al-Wadhah dan sumber sekunder penelitian ini buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang terkait dengan penelitian ini. jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.

Hasil penelitian ini, validitas riwayat Ahmad Musthafa al-Maraghi dalam tafsir al-Maraghi banyak menggunakan riwayat dalam menafsirkan ayat-ayat seputar kisah Nabi Shaleh dan Kaum Tsamud walaupun riwayatnya israiliyat namun didukung oleh riwayat-riwayat lain, dari segi keshahihannya tidak bertentangan dengan Alquran. Hijazi dalam tafsirnya al-Wadhah Menggunakan riwayat dari kisah israiliyat namun didukung oleh riwayat-riwayat yang lain dipadukan dengan rasio hijazi, maka pembahasan kisah Nabi Shaleh dan Kaum tsamud bisa secara *Komprehensif* dibahas dengan riwayat yang bisa dipertanggung jawabkan.